

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada bulan April – Oktober 2009.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah mahasiswa FK Unri yang mengikuti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sampel penelitian adalah mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan persetujuan *informed consent*.

#### **3.3. Pengumpulan Data**

Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dinilai dengan menggunakan daftar tilik yang merupakan hasil modifikasi dari Visschers-Pleijers (2005). Karakteristik mahasiswa yang diteliti adalah jenis kelamin, umur, asal SMA, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pengalaman mengikuti organisasi. Peran tutor dinilai dengan menggunakan *Teaching Style Inventory* dari Kassab (2006) yang mencakup 4 aspek yaitu fasilitatif, kolaboratif, non asertif, dan non sugestif. Selanjutnya untuk kualitas skenario dinilai dengan menggunakan kriteria Nieminen (2006).

#### **3.4. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial pada metode PBL di FK Unri.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel penelitian dan definisi operasionalnya

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala
Umur	Umur subjek	Wawancara	Kontinu
Jenis kelamin	Jenis kelamin subjek	Observasi	Nominal 1 = Laki-laki 2 = Perempuan
Asal sekolah	Asal SMA subjek, terdiri dari: a. Luar kota jika subjek berasal dari SMA di luar kota b. Dalam kota jika subjek berasal dari SMA dalam kota	Wawancara	Nominal 1 = Luar kota 2 = Dalam kota
Indeks prestasi kumulatif	Indeks prestasi terakhir yang dimiliki oleh subjek	Wawancara	Ordinal 1 = 2,50-3,00 2 = 3,01-3,50 3 = 3,51-4,00
Pengalaman organisasi	Keikutsertaan subjek dalam kegiatan/kepengurusan organisasi, terdiri dari: a. Tidak ada jika subjek tidak pernah ikut serta b. Ada jika subjek pernah ikut serta	Wawancara	Nominal 1 = Tidak ada 2 = Ada
Peran tutor	Peran tutor dalam tutorial		
Tutor fasilitatif	Tutor yang bersifat fasilitatif dalam kegiatan tutorial	Menggunakan <i>Teaching Style Inventory</i>	Nominal a. Tidak bila skor < 3 b. Ya bila skor $\geq 3$
Tutor kolaboratif	Tutor yang bersifat kolaboratif dalam kegiatan tutorial	Menggunakan <i>Teaching Style Inventory</i>	Nominal a. Tidak bila skor < 3 b. Ya bila skor $\geq 3$
Tutor non asertif	Tutor yang bersifat non asertif dalam kegiatan tutorial	Menggunakan <i>Teaching Style Inventory</i>	Nominal a. Tidak bila skor < 3 b. Ya bila skor $\geq 3$
Tutor sugestif	Tutor yang bersifat sugestif dalam kegiatan tutorial	Menggunakan <i>Teaching Style Inventory</i>	Nominal a. Tidak bila skor < 3 b. Ya bila skor $\geq 3$
Kualitas skenario	Kualitas skenario yang digunakan dalam kegiatan tutorial	Menggunakan skala Nieminen	Nominal a. Tidak baik bila skor < 3 b. Baik bila skor $\geq 3$
Partisipasi mahasiswa	Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial	Menggunakan modifikasi dari skala Visschers-Pleijers	Nominal a. Tidak aktif bila skor < 5 b. Aktif bila skor $\geq 5$

### **3.6. Analisis Data**

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan program STATA 9.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dianalisis secara univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat dan analisis multivariat. Faktor-faktor yang mempunyai nilai  $P < 0,25$  pada analisis bivariat akan menjadi kandidat untuk dilakukan analisis multivariat.

#### **3.6.1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel penelitian kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap karakteristik masing-masing variabel yang diteliti tersebut.

#### **3.6.2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square pada derajat kepercayaan 95% atau  $p < 0,05$ . Untuk melihat suatu kecenderungan terjadinya hubungan antara kedua variabel yang diteliti maka digunakan *Ratio Prevalens* (Ismail & Sastroasmoro, 2002).

#### **3.6.3. Analisis Multivariat**

Analisis multivariat dilakukan apabila analisis bivariat menunjukkan hasil yang signifikan dari hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu ditemukan nilai  $p < 0,25$  (Hastono, 2001). Uji yang digunakan adalah uji Regresi Cox.